

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
DAN *BOARD DIVERSITY* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
*DISCLOSURE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Univesritas Diponegoro

Disusun oleh :

**MUFID APRIFA
NIM. 12030113120058**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

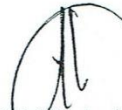
Nama Penyusun : Mufid Aprifa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120058
Fkultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN *BOARD
DIVERSITY* TERHADAP
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE*
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 23 November 2016

Dosen Pembimbing,



(Moh Didik Ardiyanto, S.E.,M.Si.,Akt.)

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

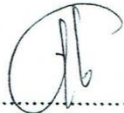
Nama Mahasiswa : Mufid Aprifa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120058
Fkultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN DAN BOARD
DIVERSITY TERHADAP
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2011-2015)**

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 21 Februari 2017

Tim Penguji :

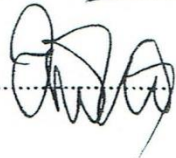
1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

(.....)

3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Mufid Aprifa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Diversity Board* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 21 November 2016

Yang membuat pernyataan,



(Mufid Aprifa)

NIM : 12030113120058

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of profitability, firm size, public ownership and board diversity (ie, nationality) with the extent of corporate social responsibility disclosures. CSR is a form of responsibility towards stakeholders and the environment. When the company is present in the community, then they will expect a decent life for coming companies who want to exploit natural resources in the surrounding environment. It is a responsibility for the company to overcome the negative impacts.

This study was conducted using a checklist to measure the extent of CSR disclosure in the annual report of the manufacturing company. The study also analyzed using multiple regression to examine the relationship between the extent of CSR disclosure with the firm characteristics and board diversity (foreign directors).

The results showed that firm size is significant positively associated with the extent of CSR disclosures and profitability is significant negatively associated with the extent of CSR disclosures. While public ownership and foreign directors didn't have a significant impact on the CSR disclosures.

Keywords : Corporate social responsibility disclosure, profitability, firm size, public ownership, foreign directors.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan *board diversity* (yaitu, kebangsaan) terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*. CSR adalah sebuah bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholders* dan lingkungan sekitar. Ketika perusahaan hadir di dalam lingkungan masyarakat, maka mereka akan mengharapkan kehidupan yang layak atas kedatangan perusahaan yang ingin mengeksploitasi sumber daya alam di lingkungan sekitar. Hal tersebut merupakan sebuah tanggung jawab bagi perusahaan untuk mengatasi dampak buruk yang ditimbulkan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *checklist* untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga di analisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara tingkat pengungkapan CSR dengan karakteristik perusahaan dan *board diversity* (komisaris asing).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengungkapan CSR. Sedangkan kepemilikan publik dan komisaris asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, komisaris asing.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN BOARD DIVERSITY TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”**.

Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat kelulusan S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini merupakan sebagian kecil dari banyak karya lain, sehingga penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

Dalam proses pembuatan skripsi ini, banyak masukan-masukan, dukungan, bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Almarhum Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang tiada hentinya. Semoga penulis dapat membahagikan kedua orang tua dan menjadi anak yang berbakti.
2. Kakak saya dan keluarga besar atas do'a, kasih sayang dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

4. Bapak Moh Didik Ardiyanto, S.E.,M.Si.,Akt. selaku dosen pembimbing yang bersedia untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Fuad, SE., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang senantiasa membimbing dan mendidik saya dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Nasrudin Anhar dan keluarga atas dukungan dan semangat yang diberikan.
9. Teman-teman baik dari awal kuliah Anggit, Bela, Claudia, Astrid dan Widia yang selalu memberikan support, dan berjuang bersama sampai sekarang.
10. Teman-teman kos Graha Prudents khususnya Dina, Fani, Evelyn, Ivel.
11. Seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2013.
12. Teman-teman KKN Tim II Undip 2016 Desa Bondo Kec. Bangsri Kab. Jepara.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap agar diberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan karya ini dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pihak yang membaca.

Semarang, 22 November 2016

Mufid Aprifa

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasihati supaya menetapi kesabaran.

(QS. Al-Asr (103); 2&3)

Persembahan

Skripsi ini akan kupersembahkan untuk almarhum Bapak dan Ibu tercinta, Kakakku tersayang dan teman-teman yang selalu mendukungku.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	7
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.4.Manfaat Penelitian.....	9
1.5.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1.Landasan Teori	11
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.1.2. Teori <i>Signalling</i> (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	12
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	15
2.1.5. Profitabilitas	155
2.1.6. Besaran Perusahaan	17
2.1.7. Kepemilikan Publik	177
2.1.8. Komisaris Asing.....	18

2.2. Penelitian Terdahulu	188
2.3. Kerangka Pemikiran.....	233
2.4. Perumusan Hipotesis.....	244
2.4.1. Pengaruh Profitabilitasterhadap tingkatCSR.D.....	244
2.4.2. Pengaruh besaran perusahaan terhadap tingkat CSR.D	255
2.4.3. Pengaruh kepemilikan Publik terhadap tingkat CSR.D.	277
2.4.4. Pengaruh proporsi komisaris asing terhadap tingkat CSR.D.	288
BAB III METODE PENELITIAN.....	300
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	300
3.1.1. Variabel Independen	300
3.1.1.1. Profitabilitas.....	300
3.1.1.2. Besaran perusahaan.....	311
3.1.1.3. KepemilikanPublik	322
3.1.1.4. Komisaris Asing	322
3.1.2. Variabel Kontrol	333
3.1.2.1. Komisaris Independen	333
3.1.2.2. <i>Leverage</i>	344
3.1.1.3. Umur Perusahaan	344
3.1.3. Variabel Dependen	355
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	377
3.2.1. Populasi Penelitian.....	377
3.2.2. Sampel Penelitian.....	377
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	388
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5. Metode Analisis Data	38
3.5.1. Statistik Deskriptif	38
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	39
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.5.2.3. Uji Multikolinearitas.....	400
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	411
3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda	411
3.5.4. Uji Hipotesis	422

3.5.4.1. Uji Statistik F	422
3.5.4.2. Koefisien Determinasi	433
3.5.4.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	433
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	455
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	455
4.2. Analisis Data	466
4.2.1. Analisis Deskriptif Statistik	466
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	500
4.2.2.1. UjiNormalitas.....	500
4.2.2.2. UjiHeteroskedastisitas	511
4.2.2.3.UjiMultikolinearitas	522
4.2.2.4.UjiAutokorelasi.....	533
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	544
4.2.4. Uji Statistik F.....	555
4.2.5. Koefisien Determinasi.....	555
4.2.6. Uji Hipotesis	566
4.2.6.1. Uji Hipotesis Pertama	566
4.2.6.2. Uji Hipotesis Kedua.....	577
4.2.6.3. Uji Hipotesis Ketiga.....	57
4.2.6.4. Uji Hipotesis Keempat.....	58
4.3. Pembahasan.....	58
4.3.1. Pengaruh profitabilitas terhadap tingkatCSR.D.	59
4.3.2. Pengaruh besaran perusahaan terhadap tingkatCSR.D.	60
4.3.3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap tingkatCSR.D.	611
4.3.4. Pengaruh proporsi komisaris asing terhadap tingkatCSR.D.	622
BAB V PENUTUP.....	633
5.1. Kesimpulan.....	633
5.2. Keterbatasan Penelitian	633
5.3. Saran	644
DAFTAR PUSTAKA	655
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4.1. Proses Seleksi Objek Penelitian	46
Tabel 4.2.Deskripsi Variabel Penelitian	47
Tabel 4.2.Hasil Uji Hipotesis Persamaan Regresi	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 4.1. Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A : <i>Checklist</i> Pengungkapan CSR	69
Lampiran B : Data Penelitian.....	72
Lampiran C : Hasil Olah Data Statistik	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pada beberapa tahun ini, telah ada eskalasi pengawasan terhadap praktik bisnis perusahaan di negara berkembang, yang terdapat tuntutan untuk meningkatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih baik. Hal tersebut sebagian besar terkait dengan tumbuhnya kesadaran para pemangku kepentingan dan aktivisme karena semakin banyaknya negara-negara berkembang yang telah menjadi bagian dari rantai pasokan global yang lebih besar dan semakin jelasnya perbedaan kondisi kerja para karyawan di negara berkembang dan negara maju (Muttakin & Khan, 2015).

Saat ini, seluruh perusahaan di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam sektor industri telah menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan kewajibannya terhadap lingkungan sekitar perusahaan, sehingga sebagian besar dari perusahaan-perusahaan tersebut mengungkapkan informasi sosial perusahaan melalui pengungkapan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan terkait masalah perbaikan lingkungan sekitar (Priantinah, 2012). Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab dari sebuah perusahaan sangat penting bagi kehidupan masyarakat sekitar. Sebuah perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan semata, tetapi juga memberikan kenyamanan, mensejahterakan, bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitar dan juga tidak membuat kerusakan lingkungan.

Motivasi kuat dilakukannya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dilihat dari sikap perusahaan di negara berkembang adalah untuk menciptakan ketentraman para pemangku kepentingan ataupun mendapatkan legitimasi dari masyarakat dimana terdapat sedikit kepedulian sosial dan lingkungan, dan juga pasar yang masih baru lahir yang terdapat di kebanyakan negara berkembang. Berdasarkan teori signalling, di bawah asimetri informasi perusahaan yang memiliki sumber daya yang unggul dan hasil yang baik akan menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang lebih baik (Spence, 1973). Dan hal tersebut menjadi kesan positif yang akan diberikan kepada penerima informasi. Perusahaan tersebut juga akan mengungkapkan secara sukarela terkait dengan aktivitas yang dikerjakan untuk memberikan sinyal positif kepada penerima informasi.

Penelitian ini juga fokus pada mekanisme *corporate governance* dalam konteks negara berkembang. Hal ini dikarenakan penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa kualitas dari mekanisme *corporate governance*, yaitu karakteristik dewan, mempunyai implikasi untuk pemberian isyarat dan melaporkan perilaku (Haniffa & Cooke, 2005). Umumnya, sebuah perspektif agensi diminta untuk mengajarkan bagaimana komisaris yang memiliki kualitas yang lebih tinggi akan lebih transparan dan *accountable* melalui pengungkapan sukarela yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi asimetri informasi yang timbul dari perbedaan dalam kepemilikan dan manajemen (Muttakin & Khan, 2015). Transparansi perusahaan merupakan sifat keterbukaan yang menunjukkan posisi keuangan sebuah perusahaan dan tidak menutup-nutupi informasi penting

yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, penerima informasi juga akan lebih mengetahui aktivitas-aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Seperti adanya laporan pertanggungjawaban sosial yang akan memberikan informasi terkait CSR yang diberikan kepada masyarakat sekitar perusahaan. Hal tersebut akan menguntungkan bagi kedua belah pihak. Dari sisi perusahaan, perusahaan akan mendapatkan pengakuan masyarakat dan dapat meningkatkan kesan positif bagi para investor. Sedangkan keuntungan bagi masyarakat adalah perusahaan akan memberikan bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan.

Keragaman dewan (*board diversity*) merupakan karakteristik yang diinginkan pada struktur dewan. Keragaman komisaris yang lebih besar, seperti memiliki komisaris wanita atau komisaris asing tentunya akan membawa keahlian, pengetahuan dan sumber daya yang lebih besar yang akan memungkinkan sebuah lingkup yang lebih luas dari kebutuhan *stakeholder* dan masalah yang akan dibahas, yang mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik (Mateos de Cobo & Nieto, 2012). Namun, dalam beberapa tahun ini peran komisaris di negara berkembang menuai banyak kritikan. Prowse (1999) berpendapat bahwa struktur dan proses pemerintahan yang diterapkan di negara maju, tidak sesuai dengan lingkungan dimana infrastruktur kelembagaan dan hukum baru lahir. Sehingga timbul pertanyaan, apakah komposisi karakteristik dewan seperti komisaris asing akan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR terkait dengan transparansi dan akuntabilitas dalam konteks negara berkembang?.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Purnama, Atmadja, & Darmawan (2014) mengungkapkan

bahwa profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kaitannya dengan total aset, penjualan dan modal sendiri. Profitabilitas yang lebih tinggi akan mempengaruhi tingkat *Corporate Social Responsibility Disclosure* menjadi lebih tinggi, karena profitabilitas yang lebih tinggi mungkin memotivasi manajemen untuk mengungkapkan informasi lebih banyak untuk mengisyaratkan posisi keuangan keseluruhan dari perusahaan. Muttakin & Khan(2015)menduga bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR).

Besaran perusahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Perusahaan yang besar umumnya mengharapkan daya beli yang lebih besar dibanding dengan sekuritas mereka. Perusahaan besar juga mempunyai sumber daya yang lebih besar, sehingga dapat dibedakan dari perusahaan-perusahaan kecil lainnya. Akibatnya, perusahaan mendapatkan pengawasan dari pemerintah dan perhatian khusus dari masyarakat. Sehingga, terdapat tekanan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dan memberikan sinyal kepada para investor atas kualitas yang dimiliki oleh perusahaan. Febriana (2012) menduga bahwa besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR).

Kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham yang di miliki oleh publik. Kepemilikan publik yang tinggi dianggap akan memberikan informasi terkait operasi yang dijalankan oleh perusahaan secara keseluruhan. Sehingga, akan memaksa perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih luas kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, Wiwik,

Putu, & Harta, 2013) mendapatkan hasil bahwa kepemilikan publik (*public ownership*) berpengaruh signifikan terhadap CSRD.

Selain itu, penelitian ini juga menguji apakah proporsi komisaris asing dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Komisaris sangat berperan penting di dalam sebuah perusahaan. Komisaris mempunyai tugas untuk mengatur dan juga mengawasi jalannya kegiatan sebuah perusahaan kepada pihak manajemen. Komisaris mempunyai tujuan, kebutuhan informasi, keahlian, gaya komunikasi yang beragam. Untuk itu, setiap perusahaan mempunyai prinsip yang berbeda-beda. Secara khusus, apabila karakteristik seorang komisaris asing rentan terhadap budaya ataupun faktor istimewa lainnya yang terkait dengan perkembangan ekonomi, dan apabila hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, maka adanya keragaman komisaris tersebut tidak selalu sama untuk pengungkapan dan akuntabilitas yang lebih transparan. Keberadaan komisaris asing memang mempunyai potensi menjadi tim yang lebih baik, karena kebiasaan warga asing yang sangat memperhatikan kebersihan lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Kebiasaan tersebut akan dibawa mereka ketika bekerja. Adanya komisaris asing di dalam perusahaan akan meningkatkan pengungkapan CSRD.

Beberapa penelitian dengan tema : “Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD)*”, mendapatkan hasil yang beragam. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muttakin & Khan(2015), Ayu, Wiwik, Putu, & Harta(2013), Priantinah (2012), Karina dan Yuyetta (2013), Febriana (2012), Wijaya (2012), Kuswanto, Tan, dan Eriandani (2012), Dewi dan Priyadi (2013), Pradana & Suzan(2014).

Ketidakkonsistenan penelitian terdahulu terdapat pada penelitian Muttakin & Khan(2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR, sedangkan Ayu et al., (2013) melakukan penelitian dengan hasil bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Perbedaan yang lain ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Febriana (2012) yang meneliti bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan menurut penelitian dari Ayu et al., (2013) menunjukkan bahwa *public ownership* mempunyai hubungan yang positif terhadap pengungkapan CSR .

Penelitian oleh Pradana & Suzan(2014) mendapatkan hasil bahwa struktur besaran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan menurut Priantinah(2012) besaran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilaksanakan oleh Muttakin & Khan(2015). Perbedaannya adalah dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel proporsi komisaris wanita, karena pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi hanya sedikit perusahaan yang menggunakan jasa komisaris wanita. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ashsifa (2016) yang menunjukkan bahwa keberadaan wanita dalam dewan komisaris pada perusahaan manufaktur memiliki proporsi yang masih rendah yaitu 9,93%.

Penelitian ini dimotivasi karena saat ini rata-rata tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan di Indonesia masih relatif rendah (Kamil & Herusetya, 2012).

Selain itu, menurut Nurkhin(2009) item yang dilaporkan dan diungkapkan sangat beragam, sehingga mempersulit pembaca laporan tahunan untuk melakukan evaluasi. Laporan tersebut menjadi *public relation* bukan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat.Sampai saat ini juga belum ada kesepakatan yang terkait dengan standar pelaporan CSR yang digunakan sebagai pedoman dalam menyiapkan laporan CSR. Menurut Syafrani (2007) dalam Nurkhin(2009) menyatakan bahwa pengaturan CSR dalam Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 menimbulkan kontroversi.

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti termotivasi untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan *board diversity* terhadap tingkat pengungkapan CSR. Judul pada penelitian ini adalah: **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *BOARD DIVERSITY* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).**

1.2.Rumusan Masalah

Karakteristik yang dimiliki oleh setiap perusahaan umumnya akan berbeda-beda. Pada perusahaan-perusahaan besar, perusahaan yang mempunyai profitabilitas dan kepemilikan publik yang tinggi cenderung lebih sukarela dalam hal mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Begitupula dengan perusahaan yang mempunyai komisaris yang beragam juga akan mempengaruhi luas pengungkapan CSR. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah karakteristik perusahaan dan *board diversity* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015? . Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*?
2. Apakah besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*?
4. Apakah proporsi komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*.
2. Menganalisis pengaruh besaran perusahaan terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*.
3. Menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*.
4. Menganalisis pengaruh proporsi komisaris asing terhadap tingkat *corporate social responsibility disclosure*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Memberikan wawasan dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema *corporate social responsibility disclosure*.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi tentang pentingnya pengungkapan CSR terutama untuk perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini merupakan bab pertama yang membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan diadakannya penelitian dan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini menjabarkan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, membahas tentang variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel. Selain itu, dalam bab metode penelitian ini juga membahas tentang jenis dan sumber data, bagaimana cara pengumpulan data-data, dan cara untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, tersusun dari deskripsi objek yang diteliti, analisis data, dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab yang terakhir ini, membahas tentang kesimpulan, keterbatasan dari penelitian dan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.